



PANDUAN KEGIATAN

LOKAKARYA PEMBELAJARAN DAN ASESMEN
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 3 TAHUN KEDUA

KABUPATEN BARITO UTARA



**PANDUAN KEGIATAN
LOKAKARYA PEMBELARAN DAN ASESMEN
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 3 TAHUN KEDUA**

KABUPATEN BARITO UTARA

TANGGAL 19 September 2024

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Balai Guru Penggerak Kalimantan Tengah
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan-Nya Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah dapat menyusun panduan kegiatan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara Tahun 2024.

Panduan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Tahun Kedua. Panduan ini memuat tujuan dan sasaran, pelaksanaan dan system pelaksanaan lokakarya yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen.

Harapan kami kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam setiap pelaksanaannya, serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akhir kata, selamat mengikuti kegiatan ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua.

Palangka Raya, 13 September 2024
Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah,



I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197102021996021002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Sasaran	2
 BAB II PELAKSANAAN	 3
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	3
B. Pengarah Kegiatan	3
C. Penanggungjawab Kegiatan	3
D. Peserta	3
E. Panitia	3
F. Fasilitator	4
G. Struktur Program	4
H. Jadwal Kegiatan	6
 BAB III PENUTUP	 7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan intervensi pada tingkat satuan pendidikan yang dilakukan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan dan pendampingan. Intervensi ini diupayakan untuk menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, serta menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pusat.

Peserta didik seyogianya menjadi fokus utama dalam pembelajaran dan asesmen. Usaha untuk menjadikan peserta didik menjadi pembelajar yang aktif akan memudahkan usaha untuk mengaktualisasikan tujuan pendidikan, yaitu berkembangnya karakter dan kompetensi peserta didik.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran dan asesmen yang berpusat dan berpihak pada peserta didik perlu adanya panduan bagi pendidik pada setiap satuan pendidikan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Panduan ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran dan asesmen di dalam kelas yang mengacu pada standar proses dan standar penilaian. Standar proses dan standar penilaian digunakan sebagai acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang efektif dan efisien sehingga mampu untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Selanjutnya, pembelajaran dan asesmen juga diarahkan untuk memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Panduan Pembelajaran dan Asesmen merupakan dokumen yang berisi prinsip, strategi, dan contoh-contoh yang dapat memandu pendidik dan kepala satuan pendidikan dalam perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran dan asesmen. Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran; 2) cara untuk mencapai tujuan belajar; dan 3) cara menilai ketercapaian tujuan belajar. Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang diselenggarakan dalam suasana belajar; interaktif; inspiratif; menyenangkan; menantang; memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Sementara asesmen adalah aktivitas selama proses pembelajaran untuk mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam panduan ini, pembelajaran dan asesmen merupakan satu siklus; di mana asesmen memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian asesmen digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang

berlangsung. Oleh karena itu, asesmen yang diutamakan adalah asesmen formatif yang berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik.

Dalam rangka pendampingan Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun kedua dilaksanakan kegiatan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen. Kegiatan Lokakarya ini merupakan pertemuan antara kepala sekolah yang difasilitasi oleh fasilitator Sekolah Penggerak dalam lingkup kota/kabupaten untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru dapat mendampingi dan mendukung implementasi Program Sekolah Penggerak. Lokakarya ini akan dilaksanakan pada bulan September.

Oleh sebab itu, panduan ini disusun untuk acuan pelaksanaan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen untuk Program Sekolah Penggerak angkatan 3 tahun Kedua pada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
10. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/ GT/2020 tentang Model Kompetensi dalam Pengembangan Profesi Guru;
11. Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 0892/B/HK.01.03/2022 tentang Petunjuk Teknis Seleksi Kepala Satuan Pendidikan dan Pelatihan dan Pendampingan pada Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah

1. Peserta memahami pentingnya asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi.
2. Peserta memahami cara merancang dan melakukan asesmen awal pembelajaran.

3. Peserta memahami cara merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan hasil asesmen awal.
4. Peserta (kepala sekolah dan pengawas sekolah) memahami bentuk pendampingan kepada guru dalam penyusunan dan pelaksanaan asesmen awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan lokakarya ini adalah Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan guru yang tergabung dalam komite pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara.

BAB II PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan lokakarya ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024 di Kabupaten Barito Utara.

B. Pengarah Kegiatan

Pengarah kegiatan lokakarya ini adalah Kepala BGP Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barito Utara.

D. Peserta

Kegiatan lokakarya ini akan diikuti oleh kepala sekolah, guru yang termasuk dalam komite pembelajaran, dan pengawas pada Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara.

No.	Nama Sekolah	Jenjang	Peserta		
			Kepala Sekolah	Guru	Pengawas
1	SD NEGERI 2 LEMO II	SD	1	2	1
2	SMP NEGERI 3 GUNUNG TIMANG	SMP	1	2	1
	Jumlah		2	4	2

E. Panitia

Panitia kegiatan ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara berjumlah 3 orang.

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	Syahmiludin A. Surapati, S.P., M.Si.	Kepala	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Penanggung jawab
2.	Ahmadnor, S.Pd., M.I.P	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Ketua
3.	Desi, S.Pd	Kasi PTK PAUD dan Nonformal	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	Anggota

F. Fasilitator

Fasilitator dalam kegiatan lokakarya ini adalah Fasilitator Sekolah Penggerak angkatan 3 Tahun Kedua yang mendampingi satuan pendidikan di Kabupaten Barito Utara sebagai berikut:

No.	Nama	Instansi
1.	Aty Muyassaroh	BPMP Kalteng

G. Struktur Program

* durasi bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS	DURASI* (menit)
1	Pembukaan (Pleno)	• Fasilitator membuka acara dengan berdoa. • Fasilitator memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta secara umum. • Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya. • Fasilitator bersama dengan peserta membuat kesepakatan kelas.	15
2	Mulai dari Diri	• Peserta mengunduh dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja 1 secara individu terkait pengalaman melakukan asesmen awal pembelajaran dan merancang pembelajaran terdiferensiasi. • Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta. • Perwakilan peserta berbagi cerita terkait jawaban dari pertanyaan reflektif yang telah diisi sebelumnya.	20
3	Eksplorasi Konsep	• Peserta mengerjakan kuis benar/salah tentang asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi. • Fasilitator memandu diskusi jawaban setiap nomor kuis. • Peserta menonton video tentang asesmen awal pembelajaran, asesmen awal – transisi PAUD-SD, dan pembelajaran terdiferensiasi. • Peserta membaca mandiri materi perencanaan pembelajaran dan asesmen. • Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta secara klasikal. • Peserta merefleksikan pemahaman baru yang didapatkan.	90

NO	TAHAPAN	AKTIVITAS	DURASI* (menit)
4	Ruang Kolaborasi	• Peserta guru berkelompok 4-6 orang sesuai jenjang atau sesuai tingkat atau fase atau mata pelajaran sejenis untuk menyusun <i>outline</i> identifikasi kesiapan belajar peserta didik dan skenario pembelajaran terdiferensiasi. • Peserta kepala sekolah dan pengawas sekolah berkelompok 4-6 orang untuk merancang bentuk dukungan terhadap implementasi pembelajaran terdiferensiasi di satuan pendidikan.	30
5	Demonstrasi Kontekstual	• Peserta guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk RPP atau modul berdasarkan <i>outline</i> yang telah dibuat pada sesi sebelumnya. • Peserta kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan pendampingan dan memberikan umpan balik kepada guru.	60
6	Elaborasi Pemahaman	• Peserta mempresentasikan hasil diskusi di forum. • Peserta mengklarifikasi pemahamannya tentang kesesuaian praktik asesmen dan pembelajaran yang dilakukan dengan konsep yang telah dipelajari.	60
7	(Rencana) Aksi Nyata	• Guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah berkelompok sesuai dengan satuan pendidikan menyusun rencana kegiatan supervisi akademik. • Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul atau RPP dengan memasukkan rencana asesmen awal pembelajaran dan strategi pembelajaran terdiferensiasi. • Kepala sekolah menyusun rencana bentuk dukungan terhadap guru untuk melakukan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi.	30
9	Penutupan	• Fasilitator menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih. • Fasilitator menutup dengan doa dan foto bersama.	10

H. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pelaksanaan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen untuk pendampingan Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 Tahun Kedua adalah sebagai berikut:

Waktu	Materi	Petugas
07.00 - 08.00	Lapor masuk peserta	Panitia
08.00 - 08.30	Pembukaan Pleno:	
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	MC
	Berdoa	MC
	Laporan Ketua Panitia	Ketua Panitia/Petugas BGP
	Sambutan dan Arahan Pembukaan	Kadisdik Kabupaten/Kota
	Foto Bersama	MC
08.30 - 08.45	<i>Snack</i> /Kudapan	Panitia
08.45 - 09.00	• Fasilitator membuka acara dan mengawali lokakarya dengan berdoa. • Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya • Fasilitator dan peserta bersama-sama membuat kesepakatan kelas. • Fasilitator melakukan monitoring PMO Level Sekolah Oleh Kepala Sekolah	Fasilitator
09.00 - 09.20	Mulai dari Diri	Fasilitator
09.20 - 10.50	Eksplorasi Konsep	Fasilitator
10.50 - 11.40	Ruang Kolaborasi	Fasilitator
11.40 - 13.00	Ishoma	Panitia
13.00 - 14.00	Demonstrasi Kontekstual	Fasilitator
14.00 - 15.00	Elaborasi Pemahaman	Fasilitator
15.00 - 15.30	Istirahat, Sholat, <i>Snack</i> /Kudapan	Panitia
15.30 - 16.00	(Rencana) Aksi Nyata	Fasilitator
16.00 - 16.30	Penutupan & Penyelesaian Administrasi	Fasilitator & Panitia

BAB III

PENUTUP

Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen PSP Angkatan 3 Tahun Kedua di Kabupaten Barito Utara.

Semoga panduan ini dapat memudahkan peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Selain itu dengan adanya panduan ini diharapkan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.